

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika dipenuhi tiga kondisi yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat.

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat termasuk di bidang komunikasi. Salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi adalah perkembangan pengolahan data. Sistem informasi terus mengalami perubahan sehingga diperlukan penyesuaian setiap waktu. Penyesuaian dilakukan jika timbul masalah atau jika ada kebutuhan baru (Romney & Steinbart, 2005: 270).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi, Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007). Ada tiga bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam perbankan. Pertama, mendukung pelayanan kepada nasabah secara

langsung, Kedua, mendukung kegiatan *back office*. Ketiga, secara tidak langsung terkait dengan kegiatan operasional transalai perbankan, namun mempunyai fungsi penting untuk mendukung manajemen dalam mengelola bank, dalam proses pengambilan keputusan (Mc. Farlan dan Mc. Kenney, 1996 dalam Satadamrul, 2004).

Penelitian oleh Jen (2002) dalam Almilia (2007) menguji faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Jen menguji kembali penelitian Soegiharto dan hasilnya menunjukkan semakin tinggi tingkat formalisasi dalam proses pengembangan sistem informasi, kepuasan pemakai semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem menurun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah dan berdiri sendiri.

Sasmita (2003) dalam Almilia (2007) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasilnya berbeda dengan penelitian oleh Soegiharto dan Jen. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Almilia (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada bank umum pemerintah di Sidoarjo dan Surabaya Hasilnya menunjukkan hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Faktor

program pelatihan dan pendidikan dan keberadaan dewan pengarah datanya tidak dapat diolah. Sedangkan lima faktor lainnya tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Rizki Respati P, dkk (2013) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta”. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *puposive random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

3. Apakah pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Menguji pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Menguji pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Menguji pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank Jateng di Kabupaten Sragen.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan pertimbangan dalam implementasi kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan pembahasan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan mengemukakan tentang penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis data dan pembahasannya serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang.